

BOOKLET
STATISTIK
POTENSI
DESA

PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

2018



BOOKLET



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

 Jl. R. Suprpto No. 5, Kota Kupang

 (0380) 8554535

 <https://ntt.bps.go.id/>

MARET 2019

BOOKLET
STATISTIK
POTENSI
DESA

PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

2018

BOOKLET

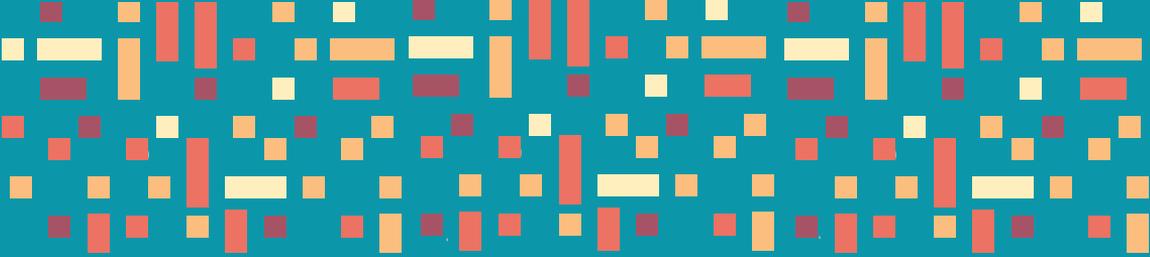


 Jl. R. Suprpto No. 5, Kota Kupang

 (0380) 8554535

 <https://ntt.bps.go.id/>

MARET 2019



BOOKLET STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2018

ISBN: 978-602-6786-45-6

Katalog: 1105015.53

No Publikasi: 53000.1901

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 22 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Sosial

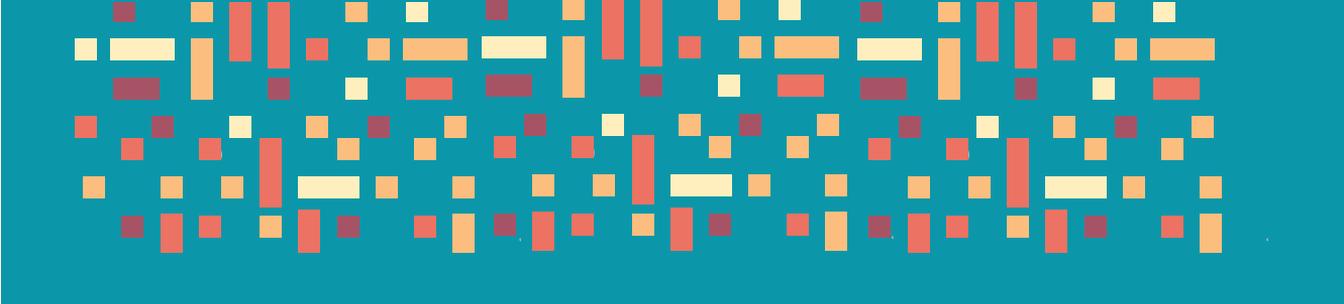
Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



BOOKLET STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2018

Tim Penyusun:

Pengarah/Penanggung Jawab Umum:

Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si.

Penanggung Jawab Teknis:

Ir. Desmon Sinurat

Editor:

Novianti H. Banunu, SST, M.S.E

Penulis:

Rina Allycia Christin, SST

Desain Infografis:

Rina Allycia Christin, SST

<https://stat.bps.go.id>





KATA PENGANTAR

Publikasi Booklet Statistik Potensi Desa Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018 merupakan publikasi BPS yang membahas kondisi desa berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Publikasi disajikan dalam bentuk ulasan ringan, grafik, dan infografis yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami data-data yang disajikan.

Perencanaan dan evaluasi pembangunan regional/kewilayahan dan pembangunan daerah membutuhkan ketersediaan data dan informasi statistik pada tingkat wilayah pemerintah terkecil. Berkaitan dengan itu, data hasil Pendataan Podes dapat memberikan gambaran mengenai potensi suatu wilayah setingkat desa seluruh Indonesia.

Diharapkan publikasi ini dapat menjadi sumber dalam pengambilan keputusan/kebijakan pemerintah daerah dan pusat. Disamping itu, publikasi ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap dampak dari kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terimakasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang

Kupang, April 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia







DAFTAR ISI

iii

Kata Pengantar

iv

Daftar Isi

1

I. Pendahuluan

2

Penjelasan Umum

5

II. Data



BAB

1

Pendahuluan

PENDAHULUAN



Penjelasan Umum

Data hasil Pendataan Potensi Desa merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang dapat menggambarkan potensi yang dimiliki suatu wilayah, tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten/kota. Data Podes dapat digunakan oleh semua kalangan, tidak hanya pemerintah, tetapi juga oleh peneliti maupun pengambil kebijakan lainnya.

Potensi Desa telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan Podes dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun. Pada tahun yang berakhiran '1', Pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian, menurut sektor dan subsektor. Pada tahun yang berakhiran '4', Pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun yang berakhiran '8', Pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk, yaitu untuk identifikasi wilayah pemukiman baru.



PENDAHULUAN

Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakandata bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/



BAB

2

DATA

Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur



Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
Sumba Barat	6	74
Sumba Timur	22	156
Kupang	24	177
Timor Tengah Selatan	32	278
Timor Tengah Utara	24	193
Belu	12	81
Alor	17	175
Lembata	9	151
Flores Timur	19	250
Sikka	21	160
Ende	21	278
Ngada	12	151
Manggarai	12	171
Rote Ndao	10	119
Manggarai Barat	12	169
Sumba Tengah	5	65
Sumba Barat Daya	11	175
Nagekeo	7	113
Manggarai Timur	9	176
Sabu Raijua	6	63
Malaka	12	127
Kota Kupang	6	51
Nusa Tenggara Timur	309	3 353

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang didominasi oleh kepulauan. Terdiri dari 11 pulau utama, provinsi Nusa Tenggara Timur terbagi kedalam 21 kabupaten dan 1 kota, dengan kecamatan sebanyak 309 dan 3.353 desa/kelurahan.

Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak, yakni 32 kecamatan. Kabupaten yang memiliki jumlah kecamatan paling sedikit adalah Kabupaten Sumba Tengah, hanya 5 kecamatan.

Keberadaan Kantor & Topografi Wilayah

Keberadaan Kantor

Desa



Ada Kantor
2.990



Tidak Ada Kantor
58

Kelurahan



Ada Kantor
304



Tidak Ada Kantor
1

Provinsi Nusa Tenggara terdiri dari 3.048 desa dan 305 kelurahan. Dari sebanyak 3.048 desa, hanya 2.990 desa yang memiliki bangunan kantor desa. Masih terdapat 58 desa yang belum memiliki bangunan kantor desa. Demikian juga dengan kelurahan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, belum semua memiliki bangunan kantor kelurahan. Dari 305 kelurahan, terdapat 1 kelurahan di Kabupaten Manggarai Timur yang belum memiliki bangunan

Topografi Wilayah Desa/Kelurahan

Lereng/Puncak

1.439

desa/kelurahan

Lembah

246

desa/kelurahan

Dataran

1.668

desa/kelurahan

JUMLAH DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK

1



PERTANIAN

3.201 desa/kelurahan

2



INDUSTRI PENGOLAHAN

16 desa/kelurahan

3



PERDAGANGAN

55 desa/kelurahan

4



JASA

67 desa/kelurahan

5



LAINNYA

14 desa/kelurahan

“ Lebih dari 95 persen desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur yang sebagian besar penduduknya mencari penghasilan di sektor pertanian (3.201 desa/kelurahan). ”



Pengguna Listrik & Sumber Penerangan Jalan Utama

Jumlah Pengguna Listrik

Pengguna listrik
PLN
771.735
keluarga

Pengguna listrik
Non PLN
152.153
keluarga



Bukan Pengguna
listrik
363.219
keluarga

“ Masih terdapat 4 kelurahan di Kota Kupang yang di wilayahnya terdapat keluarga bukan pengguna listrik* ”

*Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama

- **427** Listrik Pemerintah
- **108** Listrik Non Pemerintah
- **12** Non Listrik



Desa/Kelurahan Menurut Bahan Bakar Memasak

1

246

Sebanyak 246 desa/kelurahan yang sebagian besar warganya memakai **Minyak Tanah** sebagai bahan bakar utama untuk memasak.



2

3.107

Terdapat 3.107 desa/kelurahan yang sebagian besar warganya memakai **Kayu Bakar** sebagai bahan bakar utama untuk memasak.



Jenis bahan bakar utama untuk memasak yang digunakan oleh masyarakat di Nusa Tenggara Timur masih didominasi oleh kayu bakar. Terdapat 3.107 desa/kelurahan yang sebagian besar keluarga yang tinggal di wilayahnya menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Selain kayu bakar, minyak tanah juga digunakan sebagai bahan utama untuk memasak oleh sebagian besar keluarga di sebanyak 246 desa/kelurahan.

Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar

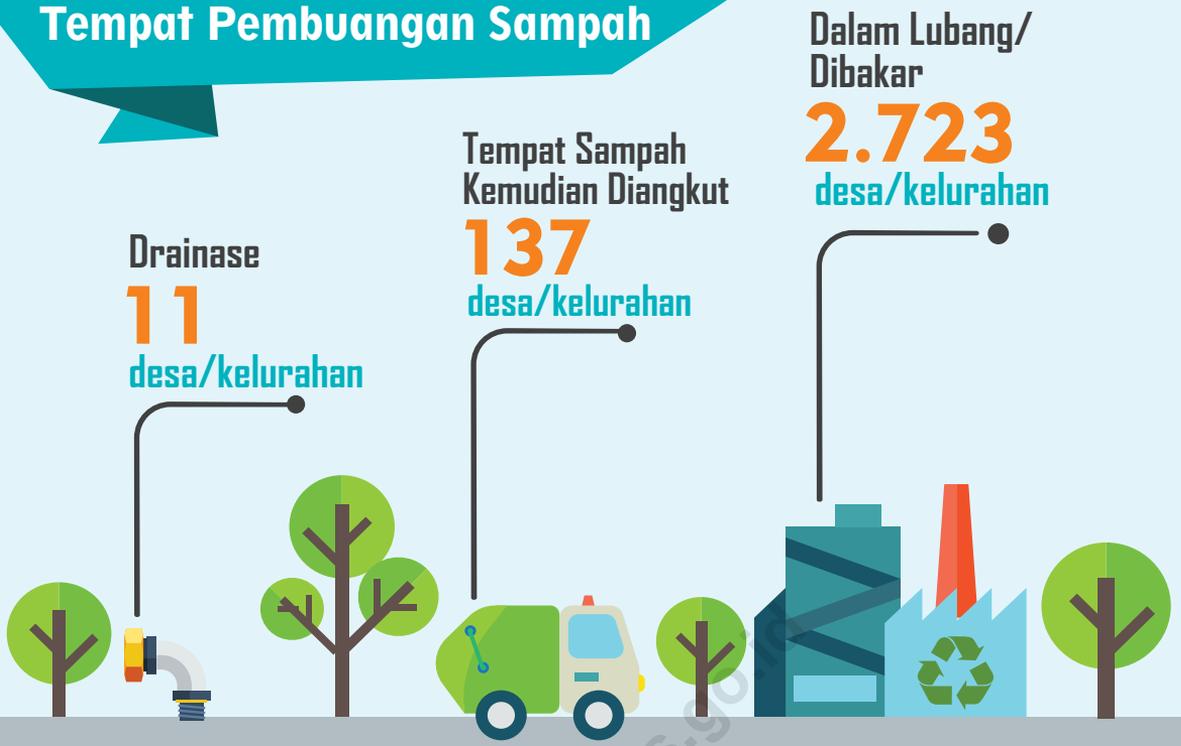
1

Terdapat **1.432** desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat agen/penjual **minyak tanah**.

2

Terdapat **77** desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat agen/penjual **LPG**.

Tempat Pembuangan Sampah



Hanya 11 desa/kelurahan yang tersebar di 5 kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki drainase. Sebagian besar desa/kelurahan di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih membuang sampah dengan cara dibuang dalam lubang/dibakar (2.723 desa/kelurahan).

“ Dari 3.353 desa/kelurahan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hanya 340 desa/kelurahan yang memiliki tempat penampungan sampah sementara. Kabupaten Sabu Raijua, sama sekali tidak memiliki tempat penampungan sampah sementara. ”

Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara



Sumber Air Minum



Pendataan Potensi Desa 2018 mencatat sumber air minum sebagian besar keluarga di desa/kelurahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tercatat sebanyak 1.838 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya memakai mata air sebagai sumber air minum. Di Kabupaten Sumba Barat, Timor Tengah Utara, Lembata, Sikka, Rote Ndao, Manggarai Barat, dan Kota Kupang, terdapat desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

A

Terdapat **3.106** desa/kelurahan yang sebagian besar warganya memiliki toilet sendiri.

B

Sebanyak **45** desa/kelurahan yang sebagian besar warganya menggunakan toilet bersama.

C

Masih terdapat **34** desa/kelurahan yang sebagian besar warganya menggunakan toilet umum.



Fasilitas Buang Air Besar

Masih terdapat **168** desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur yang sebagian besar masyarakatnya menggunakan fasilitas buang air besar bukan jamban



PENCEMARAN UDARA

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa, terdapat 147 desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur yang mengalami pencemaran udara. Dari 22 kabupaten/kota, hanya 3 kabupaten yang bebas pencemaran udara, yaitu Kabupaten Alor, Manggarai Timur, dan Kabupaten Sabu Raijua

PENCEMARAN TANAH

Terdapat 30 desa/kelurahan yang tanah di wilayahnya tercemar oleh berbagai polusi termasuk limbah pertanian seperti pupuk, termasuk juga sampah, dan air bekas cucian rumah tangga. Kabupaten Lembata merupakan kabupaten dengan jumlah desa/kelurahan dengan pencemaran tanah terbanyak (7 desa/kelurahan).

PENCEMARAN AIR

Sebanyak 122 desa/kelurahan di Provinsi Nusa Tenggara Timur tercatat mengalami pencemaran air. Hanya di Kabupaten Lembata dan Sabu Raijua yang tidak tercemar.

TIDAK ADA PENCEMARAN

Dari 3.353 desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur, tercatat sebanyak 3.103 desa/kelurahan yang tidak ada pencemaran. Kabupaten Sabu Raijua merupakan satu-satunya kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang tidak mengalami pencemaran sama sekali, baik pencemaran udara, air, maupun tanah.



Kabupaten/Kota Dengan Jumlah Desa/Kelurahan Mengalami **Bencana Alam** Terbanyak



Gunung Meletus

Gempa Bumi

Angin Puyuh/
Puting Beliung

Kebakaran Hutan
& Lahan

Kekeringan

3 desa/kelurahan di Kabupaten Manggarai Barat terkena bencana gunung meletus

64 desa/kelurahan di Kabupaten Alor terkena bencana gempa bumi

Di Kabupaten Flores Timur, 138 desa/kelurahan terkena angin puting beliung, 34 desa/kelurahan terkena bencana kebakaran hutan & lahan, 93 desa/kelurahan mengalami 14 kekeringan.

Kabupaten/Kota Dengan Jumlah Desa/Kelurahan Mengalami **Bencana Alam** Terbanyak

Lanjutan



 **51** desa/kelurahan di Kabupaten Sumba Timur terkena bencana **banjir**

 **78** desa/kelurahan di Kabupaten Ende terkena bencana **tanah longsor**

 **8** desa/kelurahan di Kabupaten Kupang terkena bencana **banjir bandang**

Profil Pendidikan

Jumlah Sekolah

-  **TK 1.697**
-  **SD 5.274**
-  **SMP 1.855**
-  **SMA 637**
-  **SMK 334**
-  **PT 88**

Terdapat **4** kabupaten yang tidak memiliki perguruan tinggi, Kabupaten Lembata, Manggarai Barat, Sumba Tengah, dan Manggarai Timur.



Ketersediaan
Lembaga
Keaksaraan
Fungsional

208
desa/kelurahan

Ketersediaan
Pendidikan
Paket A/B/C

408
desa/kelurahan



Jumlah Sarana Kesehatan

- **48** unit Rumah Sakit
- **4** unit Rumah Sakit Bersalin
- **41** unit Rumah Bersalin
- **1.057** unit Puskesmas Pembantu
- **303** unit Praktek Dokter
- **431** unit Puskesmas
- **114** unit Poliklinik
- **1.001** unit Poskesdes
- **1.015** unit Polindes

EMERGENCY



Dokter Pria
563 orang



Bidan
7.779 orang



Dokter Wanita
657 orang



Lainnya
10.083 orang



Dokter Gigi
142 orang



Dukun Bayi
5.640 orang

A Sebanyak 19.926 orang terkena wabah Muntaber/Diare

B 51 orang diantaranya meninggal akibat Muntaber/Diare

C Penyakit Malaria merupakan penyakit yang paling banyak melanda kelurahan/desa di NTT



Beberapa Data Penting yang Berhasil Dikumpulkan Melalui Podes 2018

01



Gizi Buruk

7.864

Orang

03



**Penerima
BPJS PBI**

3.195

Desa/Kelurahan

**Orang
Dipasung**

561

Orang

02



**SKTM Yang
Dikeluarkan**

249.058

Surat

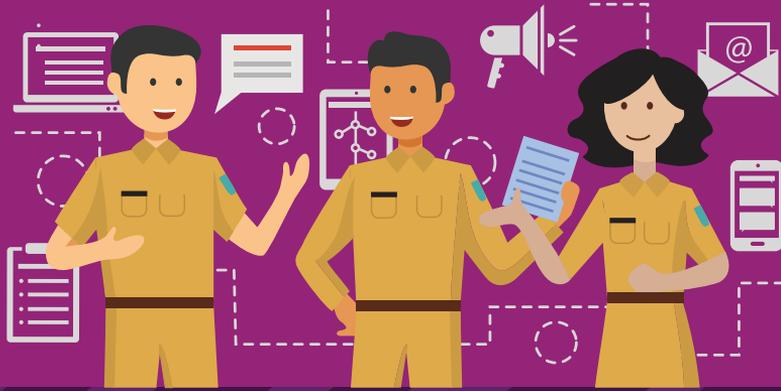
04



Sebanyak 1.333 desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur yang masyarakatnya masih menderita status gizi buruk. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten dengan jumlah desa/kelurahan penderita gizi buruk terbanyak di Nusa Tenggara Timur. Orang yang dipasung tercatat di sebanyak 403 desa/kelurahan di seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur kecuali Kabupaten Rote Ndao. Tercatat terdapat 3.195 desa/kelurahan yang masyarakatnya menerima BPJS PBI. Dari 3.353 desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur, sebanyak 3.245 desa/kelurahan yang masyarakatnya menerima Surat Miskin/SKTM.

APARAT DESA

Dari 3.353 desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur, terdapat 185 desa/kelurahan yang tidak ada kepala desa/lurah



Fakta Unik



USIA KEPALA DESA	
Kepala Desa TERTUA	96 tahun Di Rote Ndao



JENIS KELAMIN KEPALA DESA	
Laki-laki	Perempuan
3.018	150



USIA KEPALA DESA	
Kepala Desa TERMUDA	25 tahun



PENDIDIKAN KEPALA DESA	
1 kepala desa di Sumba Tengah Tidak Pernah Sekolah	15 kepala desa/lurah berpendidikan S2



1

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) **48.543** orang, terdiri dari TKI perempuan **20.390** orang, TKI laki-laki **28.153** orang.

2

Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten pengirim TKI terbanyak.

3

Dari **3.353** desa/kelurahan di Nusa Tenggara Timur, hanya **192** desa/kelurahan yang memiliki agen pengerahan TKI ke luar negeri.

Profil Agama

Jumlah Tempat Ibadah

4.779

Rumah Ibadah
Kristen Protestan

3.087

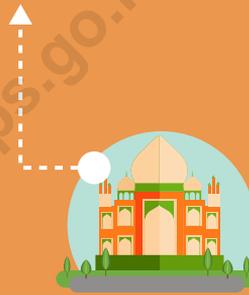
Rumah Ibadah
Katolik

889

Rumah Ibadah
Islam

29

Rumah Ibadah
Hindu



- A** Terdapat 1 wihara di Kabupaten Belu
- B** Terdapat 1 kelenteng di Kota Kupang
- C** Sebanyak 267 desa/kelurahan tidak ada tempat ibadah



Industri Mikro



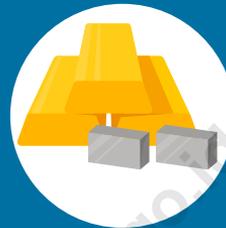
Industri Kulit

28
unit



Industri Kayu

4.621
unit



Industri
Logam Mulia

636
unit



Industri Tenun

61.424
unit



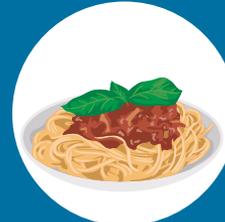
Industri Gerabah

2.794
unit



Industri Anyaman

7.242
unit



Industri Makanan
& Minuman

16.617
unit

A Jumlah sentra industri 295 lokasi

B Jumlah lingkungan industri kecil 187 lokasi

C Jumlah perkampungan industri kecil 173 lokasi



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://ntt.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 851111
Telp (0380) 826289, 821755, Faks (0380) 833124
Homepage: <https://ntt.bps.go.id>
Mailbox : pst5300@bps.go.id, bps5300@bps.go.id

ISBN 978-602-6786-45-6



9 786026 786456

